



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN INOVASI

Tahun 2023



**STIKep PPNI
JABAR**

BUKU PANDUAN PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI



Tim Penyusun:

Bagian Penelitian, Publikasi, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Inovasi

Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat

Tahun 2023

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	4
DASAR HUKUM.....	10
DESKRIPSI PROGRAM INOVASI STIKEP PPNI JAWA BARAT	12
TUJUAN	13
KATEGORI DAN LUARAN RISET	13
KLASTER INOVASI STIKep PPNI Jawa Barat	13
TAHAPAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN.....	14
KETENTUAN PROPOSAL RISET PRODUK INOVASI.....	15
KRITERIA EVALUASI.....	15
INDIKATOR PENILAIAN PROPOSAL	16
TAHAP PELAKSANAAN	16
JADWAL PENTING.....	17
KOMPONEN BIAYA INOVASI	17
MONITORING DAN EVALUASI.....	18
PELAPORAN	18
SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN PRODUK INOVASI.....	18

PENDAHULUAN

Dalam persaingan global, inovasi teknologi merupakan salah satu faktor penggerak utama keberhasilan. Inovasi teknologi sebagai penggerak utama dalam pembangunan nasional. Untuk mendorong pembangunan secara berkelanjutan dengan inovasi teknologi perlu mempertimbangkan masalah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Inovasi tidak hanya pengembangan produk riset dan penciptaan kreativitas, namun inovasi merupakan menghasilkan suatu produk atau proses yang dapat memberikan manfaat atau kebaruan atau pengembangannya. Hasil karya inovasi yang dihasilkan diharapkan tidak hanya berhenti pada tahap prototipe saja, namun dituntut menghasilkan sebuah produk atau proses yang mampu bersaing dan punya nilai secara komersial sehingga dampak yang dihasilkan mampu mendorong atau menjadi penggerak perekonomian.

Pada tahun 2020, Stikep PPNI Jawa Barat telah mencanangkan untuk mewujudkan lingkungan Pendidikan berbasis riset (research university), dengan paradigma menjadikan pengetahuan sebagai sarana meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Perguruan tinggi diharapkan menggunakan kemampuan penelitian untuk meningkatkan kapasitas membentuk benih-benih usaha baru. Kontribusi pada pembangunan kemandirian masyarakat yang bersifat inovatif dan kreatif mengolah kekayaan intelektual, dan budaya bangsa sendiri. Kunci dari keberhasilan tersebut adalah dengan meningkatkan atmosfer pertumbuhan inovasi dari civitas akademika STikep PPNI Jawa Barat.

Salah satu unsur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi bangsa dinilai dari kemampuan bangsa untuk melakukan inovasi. Hal ini dikarenakan inovasi dapat memacu peningkatan produktivitas berkelanjutan yang dapat menjadi katalis dalam pertumbuhan ekonomi. Selaras dengan visi pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025 (Republik Indonesia, 2007), maka visi Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”.

Visi Stikep PPNI Jawa Barat menjadi research university yaitu perguruan tinggi yang unggul dan professional dalam bidang keperawatan, berbasis riset, inovasi, dan teknologi serta berdaya saing di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian tuntutan yang dihadapi STIKep PPNI diperluas dengan mengakomodir tuntutan yang bersifat regional, nasional dan internasional. Adanya peningkatan kapasitas dan kualitas civitas akademika di lingkungan STIKep PPNI menjadi suatu potensi yang layak untuk dikembangkan.

Rencana pengembangan STIKep PPNI ditetapkan dalam rencana pengembangan 4 tahunan yang telah ditetapkan ditetapkan dalam beberapa tahap dengan capaian dan tolak ukur yang berkesinambungan dalam menjaga keberlangsungan di setiap tahapan yang akan dicapai. Tahapan tersebut meliputi tahapan konsolidasi, tahapan penguatan, tahapan pengembangan dan pemanfaatan, Tahapan konsistensi dan keberlanjutan.

TONGGAK CAPAIAN UTAMA STIKEP PPNI JAWA BARAT				
Tahapan I 2016-2020 (konsolidasi I)	Tahapan II 2021-2025 (konsolidasi II)	Tahapan III 2026-2030 (Penguatan)	Tahapan IV 2031-2035 (Pengembangan dan pemanfaatan)	Tahapan V 2036-2040 (Konsistensi & Keberlanjutan)
STIKep PPNI Jabar membangun landasan yang kuat untuk mampu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan baik	STIKep PPNI Jabar, memiliki landasan yang kuat untuk mampu melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan baik dan masuk cluster III	STIKep PPNI Jabar, mandiri dan menunjukkan kemampuannya untuk bersaing secara nasional dan internasional, masuk Kluster II	STIKep PPNI Jabar, berkembang dan bermanfaat di tingkat interansional, dan masuk cluster I	STIKep PPNI Jabar mampu mempertahankan konsistensi dan keberlanjutannya yang unggul dan berdaya saing internasional

BIDANG STRATEGIS	TONGGAK CAPAIAN/SASARAN STRATEGIS			
	TAHAP I	TAHAP II	TAHAP III	TAHAP IV
	Konsolidasi 2021 - 2025	Penguatan 2026 - 2030	Pengembangan dan pemanfaatan 2031 - 2035	Konsisten dan berkelanjutan 2036 - 2040
V. Riset dan Inovasi	<p>A. STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p> <p>C. STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p>	<p>A. Penguatan STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Penguatan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p> <p>C. Penguatan STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan</p>	<p>A. Pengembangan dan pemanfaatan STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Pengembangan dan pemanfaatan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p> <p>C. Pengembangan dan pemanfaatan STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p>	<p>A. Konsistensi dan berkelanjutan STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen formal rencana strategis penelitian, inovasi dan pedoman operasional pelaksanaannya serta berorientasi pada daya saing internasional</p> <p>B. Konsistensi dan berkelanjutan pelaksanaan proses penelitian yang mencakup 6 aspek dan perguruan tinggi melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (aspek 1 s.d. 6) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p> <p>C. Konsistensi dan berkelanjutan STIKep PPNI Jawa Barat memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian dan inovasi yang dibuat oleh pengelola penelitian kemudian dilaporkan pada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>D. Konsistensi dan berkelanjutan Pengembangan dan legalisasi</p>

	<p>D. Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>G. Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>tinggi dan mitra/pemberi dana.</p> <p>D. Penguatan Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Penguatan Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Penguatan Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>G. Penguatan Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>D. Pengembangan dan pemanfaatan Pengembangan dan legalisasi Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Pengembangan dan pemanfaatan Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Pengembangan dan pemanfaatan Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>G. Pengembangan dan pemanfaatan Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>	<p>Pusat Studi Inovasi dalam rangka mendukung perkembangan ilmu pendidikan serta kesehatan masyarakat yang didukung oleh manajemen riset yang tangguh untuk tujuan sosial</p> <p>E. Konsistensi dan berkelanjutan Riset multi/inter/transdisiplin yang memperoleh pendanaan dalam dan luar negeri</p> <p>F. Konsistensi dan berkelanjutan Riset multi/inter/transdisiplin yang terpublikasi secara nasional terakreditasi dan internasional bereputasi serta terkonsolidasi dengan baik.</p> <p>G. Konsistensi dan berkelanjutan Peningkatan Jumlah sitasi karya ilmiah dan luaran lainnya dari penelitian dan pengabdian masyarakat.</p>
--	--	--	--	---

Sebagai kelanjutan dari rencana pengembangan STIKep PPNI sebelumnya, pada akhir pengembangan STIKep PPNI menjadi sebuah Institute, telah ditetapkan milestone rencana pengembangan dalam kurun waktu tahun-tahun mendatang. Dengan demikian arah kebijakan dari setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan STIKep PPNI harus mengarah kepada pencapaian setiap tahapan pengembangan.

Karya Inovasi pada prinsipnya muncul dari suatu rangkaian keluaran hasil riset. Proses nilai tambah dari hasil riset tersebut telah siap didifusikan kepada masyarakat. Salah satu proses dalam rangkaian proses difusi hasil penemuam/inovasi adalah dengan pemberian lisensi kepada industri/pelaku usaha untuk mengaplikasikan hasil inovasi/invensi, terbangunnya unit usaha (industri) baru (start-up company), terbentuknya kerjasama dengan dunia industri untuk pengembangan lebih lanjut atau membentuk usaha bersama.

Dalam pengertian tersebut mengandung pemahaman bahwa suatu hasil penelitian (invensi) hanya dapat dikatakan sebagai inovasi jika penelitian tersebut mampu dikomersialisasi atau dihilirisasi ke industri dan masyarakat. Namun, kegiatan penelitian dan pengembangan yang diselenggarakan di perguruan tinggi belum optimal dalam menghasilkan inovasi sebagaimana yang diharapkan (Pannen, 2016).

Sejalan dengan tuntutan dan tantangan pembangunan nasional, dalam hal terwujudnya peningkatan daya saing dan kemandirian nasional, diperlukan suatu upaya untuk dapat meningkatkan peran strategis perguruan tinggi dalam menghasilkan luaran riset yang berbasis inovasi sebagai suatu bagian dari kewajiban pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat. Menurut UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU SiNas P3 Iptek), inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi. Sedangkan menurut Rancangan Undang-Undang Pengganti UU SiNas P3 Iptek, inovasi adalah hasil pemikiran, penelitian, pengembangan, penerapan dan/atau perekayasaan

yang mengandung unsur kebaruan dan telah diterapkan serta memberikan kemanfaatan ekonomi dan/atau sosial budaya.

Menurut hasil kajian Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi (2017) ditemukan bahwa inovasi yang berbasis penelitian di perguruan tinggi masih sangat minim. Ditemukan bahwa Perguruan Tinggi belum dapat berperan besar dalam menghasilkan inovasi seperti apa yang diharapkan. Sebagian besar proses penciptaan inovasi di PT berhenti pada tahap penelitian sehingga terjadi kekosongan antara PT dengan industri untuk tahap pengembangan inovasi selanjutnya. Untuk itu diperlukan langkah nyata yang dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas perguruan tinggi dalam mengelola proses inovasi.

Menyadari hal tersebut, maka perlu adanya penyelenggaraan bidang inovasi perguruan tinggi yang dapat berperan secara optimal dalam memfasilitasi proses inovasi, melalui kolaborasi, sinergi yang harmonis antara perguruan tinggi, dengan berbagai stakeholder serta melibatkan peran serta masyarakat sebagai penerima manfaat inovasi tersebut. Untuk itu dalam upaya peningkatan keterlibatan perguruan tinggi yang sejalan dengan penguatan inovasi nasional, STIKep PPNI melalui BP3MI merasa perlu untuk membentuk dan menerbitkan buku panduan pelaksanaan program inovasi sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan potensi civitas akademika khususnya dosen di lingkungan STIKep PPNI dalam menghasilkan karya-karya inovatif melalui hasil luaran riset yang dapat memberikan kebermanfaatn pada masyarakat secara luas

DASAR HUKUM

Landasan Hukum Penyelenggaraan Urusan Inovasi

Beberapa landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan Rencana Strategis dan penyelenggaraan urusan penguatan inovasi STIKEP PPNI Jawa Barat, antara lain :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374)

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 242, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4044)
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 266, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5599)
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5922)
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 252, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5953)
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual Serta Hasil Kegiatan Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4498)
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 nomor 1952)
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Tahun 2015-2019;

13. 14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

DESKRIPSI PROGRAM INOVASI STIKEP PPNI JAWA BARAT

STIKep PPNI melalui Badan Penelitian, Pengabdian masyarakat, Publikasi dan Inovasi (BP3MI) telah membentuk bagian dalam mengelola manajemen inovasi yang memiliki fungsi mendorong inovasi di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat.

Inovasi merupakan sebuah hasil luaran penelitian. Untuk itu, dalam pelaksanaannya diharapkan para dosen mampu menghasilkan ide penelitian dengan luaran yang mengedepankan inovasi yang memberikan kebermanfaatan untuk digunakan masyarakat secara ekonomi.

Program inovasi STIKep PPNI menitikberatkan pada *output* berupa *prototype* produk yang inovatif dan layak untuk dikomersialisasikan, atau layak untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menggandeng pelaku industry menjadi produk komersial maupun menghasilkan indudtri baru. Sesuai dengan visi misi STIKep PPNI yang mengedepankan keunggulan dalam bidang keperawatan yang berbasis riset, inovasi dan teknologi, maka BP3MI memprioritaskan pengaplikasian teknologi cerdas dan konektifitas digital di bidang keperawatan yang sesuai dengan visi misi prodi di lingkungan STIKep PPNI Jawa Barat. Untuk itu BP3MI membentuk klaster inovasi yang diharapkan mampu mendorong produk-produk hasil penelitian yang inovatif, yaitu:

No.	Klaster	Produk
1.	Clinical Nursing Development	Hibah paten/ hibah prototype/ hibah kekayaan intelektual.
2.	Holistic and Community Wellness	Hibah paten/ hibah prototype/ hibah kekayaan intelektual.
3.	Caring and Professional Education	Hibah paten/ hibah prototype/ hibah kekayaan intelektual.
4.	Technology and Information	Hibah paten/ hibah prototype/ hibah kekayaan intelektual.

TUJUAN

Tujuan dari Program Inovasi STIKep PPNI Jawa Barat antara lain:

- 1) meningkatkan inovasi teknologi hasil penelitian dan kebaharuan hasil-hasil penelitian;
- 2) menyelaraskan aktivitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat berdasarkan hasil-hasil penelitian program studi;
- 3) meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan karya cipta inovasi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ketetapan visi dan misi
- 4) meningkatkan jumlah dosen yang mendapatkan perolehan Kekayaan Intelektual;
- 5) mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan mendapatkan karya cipta inovasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi;

KATEGORI DAN LUARAN RISET

Secara umum, luaran yang diharapkan dari program ini adalah:

- a. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (Paten, desain Industri, Hak Cipta) atas prototype produk, alat, atau model dan metode yang dihasilkan dalam riset
- b. Menghasilkan prototype produk hasil riset yang dapat digunakan oleh masyarakat dan atau industry
- c. Mewujudkan hasil riset yang dapat ditindaklanjuti sebagai model pembetulan usaha rintisan dengan tujuan perluasan cakupan penggunaan produk/model oleh masyarakat

Luaran tambahan yang diharapkan lebih jauh lagi adalah adanya kerja sama dengan segmen industry sebagai tahapan dalam proses komersialisasi.

KLASTER INOVASI STIKep PPNI Jawa Barat

Riset Inovasi STIKep PPNI mengutamakan cluster-cluster berikut ini dengan menyelaraskan visi misi baik prodi maupun institusi.

- a. Klaster Clinical Nursing Development
- b. Klaster Holistic and Community Wellness
- c. Klaster Caring and Profesional Education
- d. Klaster Technology and Information

Bidang Inovasi dibawah BP3MI menetapkan tema pengembangan teknologi pada setiap cluster. Para pengusul mengajukan topik riset mengacu pada tema pengembangan teknologi di bawah ini:

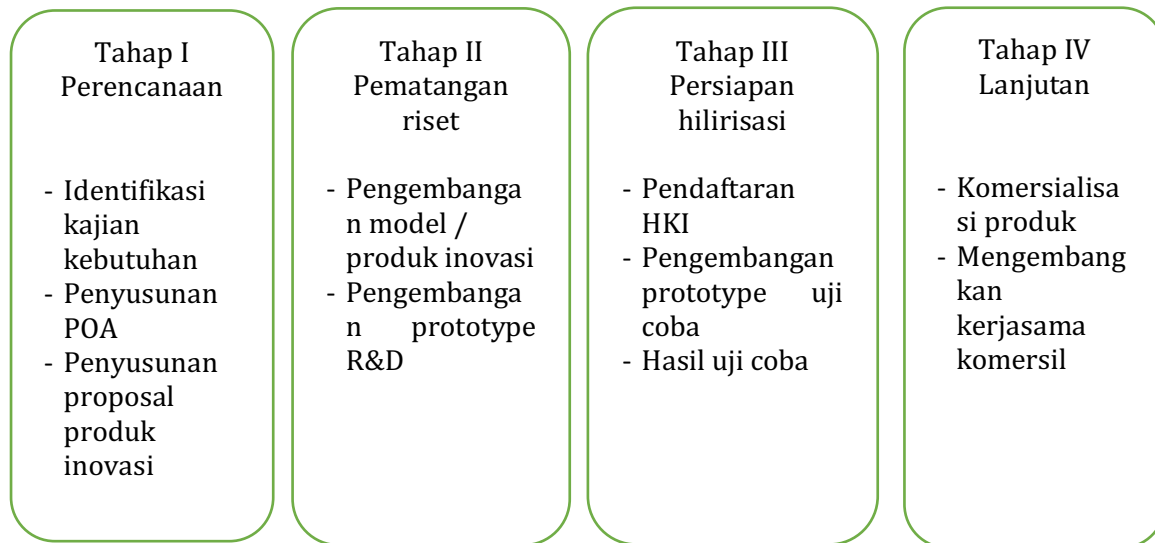
No	Klaster	Tema
1.	Klaster Clinical Nursing Development	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pemanfaatan teknologi untuk perawat 2. Pengembangan teknologi pada pasien di clinical setting
2.	Klaster Holistic and Community Wellness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi sederhana dan tepat guna 2. Pengembangan produk yang dipakai luas oleh masyarakat 3. Mencakup terapi holistic / komplementer
3.	Klaster Caring and Profesional Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan caring di Pendidikan maupun di pelayanan klinik 2. Pengembangan games untuk peningkatan softskill caring 3. Pengembangan media edukasi yang digunakan oleh perawat ataupun ke pasien
4.	Klaster Technology and Information	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan / keperawatan 2. Pengembangan telemonitoring

TAHAPAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN

Pelaksanaan program inovasi oleh masing-masing klaster dilakukan dalam 4 tahap rangkaian pelaksanaan. Setiap tahapan akan dilakukan proses monitoring dan evaluasi. Untuk pengajuan tahap I, proposal yang masuk akan dilakukan penilaian dan review oleh tim yang dibentuk BP3MI dengan mempertimbangkan kriteria evaluasi, target *output* yang dijanjikan.

Secara umum rangkaian pelaksanaan program inovasi terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut.

Program inovasi



KETENTUAN PROPOSAL RISET PRODUK INOVASI

- 1) Inovasi merupakan luaran hasil riset and development
- 2) Inovasi berupa produk / metode/ model pengembangan yang dapat dipatenkan.
Luaran inovasi bukan dalam bentuk mobile app
- 3) Luaran target inovasi adalah hak paten / paten sederhana.
- 4) Inovasi memiliki nilai novelty, originality, practical dan bernilai guna serta berprospek komersialisasi
- 5) Proposal diserahkan ke BP3MI paling lambat **tanggal 10 Februari 2023**.

KRITERIA EVALUASI

Proposal akan dievaluasi oleh BP3MI dengan kriteria evaluasi meliputi:

1. Nilai inovasi (*meaningful, practical*, dan orijinalitas)
2. Significance of innovation
3. Related to industry problem
4. Output target
5. Realistic budgeting

INDIKATOR PENILAIAN PROPOSAL

No	Kriteria Seleksi	Aspek Perimbangan Nilai	Keterangan
1.	Nilai Inovasi (Bobot %: 40)	Orijinalitas Inovasi	Orijinalitas ditentukan antara lain dari kebaruan gagasan, studi banding dengan produk sejenis, jenis inovasi yang diusulkan, Roadmap penelitian
		Signifikansi proposal	Kualifikasi ditentukan berdasarkan aspek identifikasi kebutuhan, daya dukung teknologi dan aspek kelayakan implementasi.
		Ketercapaian output	Menjabarkan kriteria luaran yang akan dicapai.
		Mutu penyusunan proposal	Melihat pada Sistematika penulisan, kejelasan informasi.
2.	Dampak inovasi (Bobot %: 25)	Kebermanfaatan pada masyarakat	Memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat secara luas
		Manfaat social ekonomi	Penjelasan sejauh mana usulan inovasi mampu memberikan dampak secara social ekonomi
		Performa kelengkapan keahlian anggota Tim	Sejauh mana inovasi dilakukan secara multidisiplin.
3.	Target Keluaran (Bobot %: 25)	Model/prototype/product/metode	Penjelasan secara rinci dan konkrit mengenai produk inovasi yang akan dihasilkan
4.	Anggaran yang realistic (Bobot %: 10)	Jumlah anggaran Variable anggaran	Kesesuaian penggunaan anggaran yang realistis

TAHAP PELAKSANAAN

Adapun *Timeline* pelaksanaan program inovasi terdiri dari 4 tahapan utama, yaitu sebagai berikut.

a) Tahap I (Januari – Februari)

Merupakan tahap awal perencanaan ide produk inovasi. Pada tahap ini luaran yang diharapkan berupa penyusunan Proposal produk inovasi dan penentuan POA pelaksanaan proposal tersebut. Hasil penyusunan proposal akan dilakukan review kelayakan produk inovasi.

b) Tahap II (Februari – Juni)

Merupakan kelanjutan tahap I, dimana proposal yang sudah melalui tahap review akan melanjutkan untuk proses pengembangan Riset, meliputi pengembangan model/produk inovasi, dan pengembangan prototype R&D.

c) Tahap III (Juli – Oktober)

Merupakan tahapan untuk persiapan hilirisasi. Pada tahap ini kelompok riset mulai melakukan pengembangan prototype uji coba dan pendaftaran HKI.

d) Tahap IV (November – Desember)

Merupakan tahapan lanjutan meliputi persiapan komersialisasi produk dan pengembangan kerjasama dengan dunia industri.

**Catatan:*

Untuk Tahap pertama yaitu penyusunan POA dan proposal produk inovasi. Pengiriman proposal dalam bentuk *soft copy* ke BP3MI melalui email: *bp3m@stikep-ppnijabar.ac.id*

JADWAL PENTING

No	Timeline	Keterangan
1.	10 Januari – 10 Februari	Penyusunan proposal.
2.	10 Maret – 17 Maret	Review proposal
3.	17 Maret – 28 Maret	Revisi hasil review proposal.

KOMPONEN BIAYA INOVASI

Komponen biaya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok riset di cluster inovasi dan mengacu pada standar biaya inovasi di BP3MI yaitu sebesar Rp. 12.500.000 untuk penyusunan proposal hingga pelaksanaan riset inovasi.

Catatan:

- Tidak termasuk dengan biaya pendaftaran HKI
- Termasuk biaya yang terkait dengan biaya proses komersialisai, missal: brosur, leaflet, pameran dll.

MONITORING DAN EVALUASI

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan masing-masing sebanyak 1 (satu) kali selama program Inovasi berjalan dengan melibatkan BP3MI dan reviewer yang sesuai dengan kualifikasi.
2. Kegiatan monitoring dilaksanakan setelah Tahap Pertama berakhir, untuk mengidentifikasi capaian kinerja riset sesuai dengan output yang dicantumkan dalam proposal dan kesesuaiannya dengan jangka waktu pelaksanaan program Penguatan Inovasi 2023.
3. Hasil kegiatan monitoring merupakan bahan masukan guna perbaikan pelaksanaan tahapan riset dan pengembangan selanjutnya.
4. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada akhir pelaksanaan tahapan program dan bertujuan untuk:
 - a. Mengukur capaian kinerja riset sesuai dengan jangka waktu Program Inovasi.
 - b. Menilai kelayakan keterlibatan dan / atau kontribusi Mitra Industri.
 - c. Tahap awal untuk komersialisasi output riset ke mitra industri.

Hasil evaluasi merupakan dasar pertimbangan pengembangan dan keberlanjutan program.

PELAPORAN

- 1) Selama Program kelompok riset cluster inovasi, masing-masing kelompok riset wajib memberikan laporan berupa laporan kemajuan dan laporan akhir setiap tahapan.
- 2) Laporan kemajuan adalah laporan sekurang-kurangnya memuat capaian kinerja dan kesulitan yang dihadapi selama pelaksanaan.
- 3) Laporan Akhir adalah laporan yang sekurang-kurangnya memuat capaian kerja riset, kesesuaian capaian kerja dengan proposal. Laporan akhir diserahkan setelah luaran tercapai.
- 4) Publikasi dan presentasi hasil inovasi wajib menyatakan *acknowledgement*.

SISTEMATIKA USULAN PENELITIAN PRODUK INOVASI

Usulan proposal maksimum berjumlah 25 halaman, (tidak termasuk cover dan lampiran), ditulis menggunakan *font Times New Roman* 12 dengan jarak 1.5 spasi. Adapun sistematika penulisan terdiri dari:

A. COVER

B. DAFTAR ISI

C. RINGKASAN EKSEKUTIF (ABSTRAK)

Ringkasan tidak lebih dari 500 kata yang berisi abstrak maksimum 1 halaman berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

D. PENDAHULUAN (*maksimum 500 kata*)

Jelaskan tentang latar belakang pemilihan topik penelitian yang dilandasi oleh keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan untuk mencapai suatu tujuan. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai/ ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Kemukakan *state of the art* dalam bidang yang diteliti, peta jalan penelitian pengusul yang mengacu kepada fokus riset bidang unggulan kelompok cluster inovasi sebagai acuan primer serta hasil penelitian yang up-to-date dan relevan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

F. METODE PENELITIAN

Uraikan secara rinci metode yang akan dipakai dalam pengembangan rencana riset inovasi meliputi tahapan-tahapan, variabel yang diukur, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

G. ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

Anggaran biaya penelitian meliputi komponen:

- (1) Honor/upah (maks 15%);
- (2) Bahan habis pakai dan peralatan (maks 50%);
- (3) Biaya Perjalanan (maks 10%);
- (4) Biaya belanja jasa (maks 10%)
- (5) lain-lain (maks 15%)

H. JADWAL PENELITIAN DAN POA

Jadwal penelitian dan peta jalan serta *timeline* dibuat dengan tahapan yang jelas dan terperinci

I. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan system nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang menggunakan *APA style*. Kurun waktu pencantuman daftar pustakan adalah 10 tahun terakhir.

J. LAMPIRAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**STIKep PPNI
JABAR**